

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan salah satu fase terpenting bagi wanita. Rata-rata, kehamilan normal akan berlangsung selama 40 minggu atau kurang lebih 275 hari. Waktu kehamilan tersebut dibagi menjadi 3 trimester dimana tiap trimester berlangsung hampir 3 bulan lamanya. Trimester 1 berlangsung selama 12 minggu, trimester 2 berlangsung selama 15 minggu dan trimester 3 berlangsung selama 13 minggu.¹

Selama kehamilan, terjadi perubahan hormonal pada wanita yang memicu timbulnya perubahan anatomi maupun fisiologi pada seluruh sistem tubuh wanita tersebut. Kebanyakan perubahan ini merupakan respon terhadap janin. Perubahan tersebut meliputi perubahan pada sistem reproduksi, sistem kardiovaskuler, sistem respirasi, sistem endokrin, sistem metabolik, hemostatis, sampai ke organ seperti kulit, payudara, traktus urinarius, traktus digestivus termasuk menimbulkan perubahan pada rongga mulut dan kelenjar saliva di sekitarnya.^{1,2}

Hormon utama dalam masa kehamilan adalah estrogen dan progesteron yang merupakan hormon steroid terkait seks. Hormon-hormon tersebut diketahui memiliki peran yang bermakna dalam fisiologi rongga mulut manusia. Banyak penelitian menunjukkan bahwa selain mukosa oral, kelenjar saliva juga sensitif terhadap kerja hormon estrogen.^{3,4}

Disamping memiliki efek langsung pada jaringan periodontal, kehamilan, menstruasi, dan terapi sulih hormon dapat memicu perubahan jangka pendek pada curah saliva, kapasitas buffer saliva, dan komposisi biokimiawi saliva.⁵

Saliva adalah cairan penting dalam rongga mulut yang memiliki peran penting pada kesehatan mulut dan fungsinya. Produksi normal saliva setiap hari berkisar antara 0,5-1,5 liter.⁶ Sedangkan curah saliva dalam keadaan biasa (kondisi istirahat) adalah 0,1-0,5 ml/menit.⁷ Perubahan pada komposisi saliva dan curah saliva dapat menimbulkan masalah kesehatan pada rongga mulut seperti masalah pengecapan, abrasi dan iritasi mukosa, peningkatan formasi plak, peningkatan resiko karies gigi, erosi gigi, dan penyakit periodontal.⁷

Kesehatan rongga mulut wanita hamil dapat berimplikasi pada kesehatan janin. Offenbacher dkk menyatakan bahwa penyakit periodontal yang tidak dirawat pada wanita hamil merupakan salah satu faktor risiko kelahiran sebelum waktunya (<37 minggu) dan bayi lahir dengan berat badan kurang (<2500 gram).⁸

Beberapa penelitian tentang curah saliva pada masa kehamilan memberikan hasil yang berbeda-beda. Penelitian dengan cross sectional study menunjukkan penurunan curah saliva terstimulasi pada wanita hamil sedangkan longitudinal study menunjukkan tidak ada perbedaan curah saliva terstimulasi pada wanita hamil.⁹

Penelitian Al Nuaimy dan Al Doski tahun 2001 menyebutkan bahwa terdapat penurunan curah saliva pada usia kehamilan trimester 1, trimester 2, dan trimester 3.¹⁰ Sedangkan penelitian Maria Rockenbach pada tahun 2006 menyebutkan bahwa tidak ada perbedaan curah saliva pada wanita hamil dengan wanita yang tidak hamil.⁵

Berdasarkan uraian di atas, pertanyaan yang timbul adalah apakah ada perbedaan curah saliva pada kehamilan dalam trimester tertentu. Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan tersebut.

1.2 Masalah Penelitian

Dari latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan curah saliva antara wanita hamil dengan wanita tidak hamil? Apakah ada perbedaan curah saliva pada wanita hamil trimester 1, trimester 2, dan trimester 3?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan curah saliva pada wanita tidak hamil dengan wanita hamil.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui curah saliva pada wanita tidak hamil.
2. Mengetahui curah saliva pada wanita hamil trimester 1.

3. Mengetahui curah saliva pada wanita hamil trimester 2.
4. Mengetahui curah saliva pada wanita hamil trimester 3.
5. Mengetahui perbedaan curah saliva antara wanita tidak hamil dengan wanita hamil pada trimester 1, trimester 2, dan trimester 3.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Ilmu pengetahuan yaitu memberikan informasi tentang perbedaan curah saliva selama masa kehamilan.
2. Pelayanan kesehatan yaitu memberikan pengetahuan dalam pengelolaan masalah kesehatan gigi dan mulut pada pasien wanita hamil.
3. Penelitian yaitu menjadi landasan untuk penelitian lebih lanjut, sehingga berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi ilmiah mengenai komplikasi oral yang dapat timbul selama kehamilan.

1.5 Orisinalitas

Beberapa penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh kehamilan terhadap saliva.

Tabel 1. Tabel Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti/Publikasi	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Maria I Rockenbach et al. Salivary Flow Rate, pH, and Concentrations of calcium, phosphate, and sIgA in Brazilian Pregnant and non-pregnant Woman. 2006	<i>Cross-sectional study</i> Variabel : <ul style="list-style-type: none"> • Curah saliva • pH • Komposisi biokimiawi saliva (kalsium, fosfat, dan sIgA) • Kehamilan Subyek : 22 wanita hamil dan 22 wanita tidak hamil sebagai kontrol	Tidak ada perbedaan yang ditemukan pada curah saliva dan konsentrasi total kalsium dan fosfat antara kelompok wanita hamil dengan yang tidak (kelompok kontrol). Kelompok wanita hamil memiliki pH saliva lebih rendah (6.7) daripada kelompok kontrol (7.5) tetapi memiliki kadar sIgA yang lebih tinggi (118.9 mg/L) (dari 90.1 mg/L).
2.	Al-Nuaimy KMT, Al-Doski FSh. Pregnancy-Related Changes in Oral Health and Human Unstimulated Whole Saliva. Al-Rafidain Dental Journal.2003;3(2):108-115.	<i>Cross sectional study</i> Variabel : <ul style="list-style-type: none"> • Kehamilan • Curah saliva • pH saliva • total protein • konsentrasi kalsium • aktivitas α-amylase • konsentrasi natrium • keparahan inflamasi gingiva • index DMFT 	Ada penurunan curah saliva, pH saliva, total protein dan konsentrasi kalsium, peningkatan aktivitas α -amylase, konsentrasi natrium, dan keparahan inflamasi gingiva serta index DMFT dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Tabel 1. Tabel Orisinalitas Penelitian (lanjutan)

No.	Peneliti/publikasi	Rancangan Penelitian	Hasil Penelitian
		Subyek : 150 wanita hamil dari berbagai usia kehamilan dan 50 wanita tidak hamil sebagai kelompok kontrol.	

Penelitian sebelumnya oleh Maria Roehenbach diteliti tentang curah saliva, pH saliva, dan konsentrasi kalsium, fosfat, and dan sIgA pada wanita Brazil yang hamil dan yang tidak hamil sedangkan pada penelitian ini diteliti pula perbedaan curah saliva pada wanita hamil dengan usia kehamilan trimester 1, trimester 2, dan trimester 3. Adapun penelitian lain oleh Al Nuaimy dan Al Dosky meneliti tentang curah saliva, pH saliva, inflamasi gingiva, index DMFT, dan komposisi lain dalam saliva seperti kadar protein, kalsium, natrium, dan aktivitas α -amilase pada kehamilan tiap trimester sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan perbedaan curah saliva saja.